

Judul : Puteri: Kita Tetap Perlu Waspada
Tanggal : Senin, 09 Agustus 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Senang Ekonomi Tumbuh 7% Puteri: Kita Tetap Perlu Waspada...



Puteri Anetta Komarudin

ANGGOTA Komisi XI DPR Puteri Anetta Komarudin memberikan apresiasi atas keberhasilan Pemerintah memacu pemulihan ekonomi, sehingga mampu keluar dari jebakan resesi dan tekanan pandemi.

Apresiasi Puteri itu diberikan setelah Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2021 telah berada pada zona positif, yaitu 7,07 persen (yoy).

"Kita patut syukuri, karena melalui kerja keras bersama antara Pemerintah, DPR, industri, dan masyarakat, kita bisa keluar dari resesi ekonomi. Bahkan capaian pertumbuhan kuartal ini yang tertinggi sejak 2004 lalu," ujar jebolan University of Melbourne ini, kemarin.

Menurut politisi muda Partai Golkar ini, keberhasilan itu tak hanya karena efek basis yang rendah (*low base effect*), tetapi memang kondisi ekonomi yang tengah menuju arah pembalikan, seiring dukungan stimulus pemulihan ekonomi dan upaya pengendalian pandemi.

Lebih lanjut, Ketua Bidang Kemitraan Perbankan dan Pasar Modal Sentral Organisasi

Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI) ini memaparkan, sinyal positif perbaikan kinerja perekonomian ini tercermin dari sejumlah indikator.

Di antaranya, Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level optimis dengan skor 107,4 pada Juni 2021. Aktivitas manufaktur juga berada pada zona ekspansi ditunjukkan dengan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur di level 53,5 pada Juni lalu. Termasuk konsumsi listrik bagi industri dan bisnis yang tumbuh positif masing-masing 26,1 persen (yoy) dan 14,5 persen (yoy) pada bulan lalu.

"Stimulus yang digelontorkan KPC-PEN berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi kuartal ini. Misalnya, insentif relaksasi PPnBM untuk Kendaraan Bermotor yang bekerja luar biasa untuk mendorong konsumsi masyarakat," jelas Puteri.

Hasilnya, menurut putri kandung politisi senior Ade Komarudin ini, BPS mencatat pertumbuhan kinerja industri alat angkut sebesar 45,70 persen, yang turut berkontribusi pada perbaikan sektor industri pengolahan. "Sektor ini masih menjadi tumpuan perekonomian kita," tegasnya.

Puteri memaparkan lebih lanjut, BPS mencatat seluruh sektor ekonomi telah tumbuh positif pada kuartal II-2021. Tak terkecuali sektor akomodasi, makanan, dan minuman, serta sektor transportasi yang tumbuh tinggi masing-masing sebesar 21,58 persen (yoy) dan 25,10 persen (yoy).

Relaksasi kebijakan pembatasan aktivitas, masih menurut Puteri, turut memberikan andil bagi pemulihan kedua sektor ini. Meskipun demikian, dia mengingatkan, ke depan, kita tetap perlu waspada dampak relaksasi terhadap angka penularan kasus. ■ KAL